

LAPORAN PENELITIAN



RESPON MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI *SELF ASSESSMENT* PADA PRAKTEK MENJAHIT ROK PROGRAM STUDI PT. BUSANA

Oleh

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

Penelitian ini dibiayai menggunakan dana DIPA BLU UNY Tahun 2014
Sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Mandiri
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 1435.e.18/UN34.15/PL/2014

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Respon Mahasiswa terhadap Implementasi *Self Assessment* pada Praktek Menjahit Rok Program Studi PT. Busana

2. Ketua Pelaksana Penelitian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Emy Budiastuti
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Sata, 25 Mei 1959
 - c. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
 - e. Jurusan : PTBB
 - f. Alamat Rumah : Puri Domas B27 Wedomartani
 - g. Telpon/Faks/HP : 0274. 870293
 - h. e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com
 - i. Bidang Keahlian : Busana
3. Jenis Penelitian : Mandiri
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Jurusan PTBB FT UNY
6. Biaya Yang Diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp 5.000.000,-
 - b. Sumber lain : Rp -Jumlah : Rp 5.000.000,-

Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Dekan Fakultas Teknik



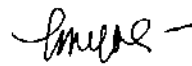
Dr. Moch. Bani Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

BPP Fakultas



Dr. Siti Hamidah
NIP. 19530820 197903 2 001

Ketua



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198803 2 001

RESPON MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI *SELF ASSESSMENT* PADA PRAKTEK MENJAHIT ROK PROGRAM STUDI PT. BUSANA

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk: 1) mengungkap hasil belajar menjahit rok dengan menerapkan *self assessment* praktek menjahit rok pada mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, 2) mengungkap respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* praktek menjahit rok pada Pendidikan Teknik Busana

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana Semester II, sebanyak 32 orang. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan konstruk berdasar *expert judgment*, sedangkan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) . hasil belajar menjahit rok berfuring menunjukkan bahwa 78,4% mahasiswa kompeten dan 21,6 % tidak kompeten, 2) respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* menjahit rok berfuring menunjukkan hasil 40,5% sangat baik dan 59,5% baik. Dengan menerapkan penilaian untuk dirinya sendiri, akan menumbuhkan percaya diri, menuntut tanggung jawab, bersikap jujur, termotivasi untuk belajar lebih giat, melakukan praktek dengan teliti. Dengan demikian, *self assessment* merupakan salah satu teknik penilaian yang penting diterapkan

Kata kunci: Respon mahasiswa, *self assessment*, menjahit rok

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Respon Mahasiswa terhadap Implementasi Self Assessment Prodi PT Busana Fakultas Teknik UNY” dapat terselesaikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Moch. Bruni Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik beserta staf, atas perhatian, dukungan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar
2. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan PTBB yang selalu memberi kesempatan, dorongan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
3. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu – persatu, yang telah membantu peneliti sehingga penelitian dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak dalam membantu menyelesaikan penelitian ini mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khusus Program Studi Pendidikan Teknik Busana dalam mengembangkan asesmen pembelajaran Busana Anak.

Yogyakarta, 12 Nopember 20124
Peneliti

Emy Budiastuti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman judul..... | i |
| Halaman pengesahan | ii |
| Abstrak | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar isi | v |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Lampiran | viii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA..... | 5 |
| A. Deskripsi Variabel Penelitian | 5 |
| 1. Pengertian Respon | 5 |
| 2. <i>Self Assessment</i> | 6 |
| 3. Pembelajaran Menjahit | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan | 12 |
| C. Kerangka Berfikir | 13 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Pendekatan penelitian..... | 14 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 14 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 14 |
| D. Metode dan Alat Pengumpulan Data..... | 14 |
| E. Instrumen Penelitian | 15 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 15 |
| G. Teknik Analisis Data | 15 |
| | |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 17 |
| A. Hasil Penelitian | 17 |
| B. Pembahasan | 18 |
| | |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | 21 |
| A. Simpulan | 21 |
| B. Saran | 21 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 22 |
|---------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kategori sikap peserta didik | 15 |
| Tabel 2. Hasil Belajar Menjahit Rok Berfuring dengan Menerapkan Self Assessmen | 17 |
| Tabel 3. Hasil Rerata dan Standar Deviasi masing-masing kategori | 17 |
| Tabel 4. Hasil Respon masing-masing kategori | 18 |
| Tabel 5. Hasil Respon Mahasiswa Terhadap <i>Self Assessment</i> | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. SK Dekan | 24 |
| 2. Lembar Penilaian..... | 27 |
| 3. Kriteria Penilaian | 30 |
| 4. Instrumen Penelitaian (angket) | 35 |
| 5. Hasil Analisis Reliabilitas Alpha Cronbach | 38 |
| 6. Hasil Analisis Data | 39 |
| 4. Berita Acara Seminar Instrumen | 48 |
| 5. Presenasi Seminar Instrumen Penelitian | 49 |
| 6. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian | 50 |
| 7. Presensi Seminar Hasil Penelitian | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan penilaian (*assessment*) wajib dilakukan dosen pada setiap pembelajaran, baik teori maupun praktek. Melalui kegiatan penilaian seorang dosen akan mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan mengajar dirinya sendiri sebagai pengajar. Berdasar kenyataan yang ada selama ini bahwa keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran pada umumnya dilakukan oleh guru (*teacher center*), sedangkan peserta didik atau mahasiswa menjadi objek penilaian. Jika keadaan dibiarkan terus menerus, maka informasi yang diperoleh tentang peserta didik atau mahasiswa belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang sesungguhnya. Apabila peserta didik dilibatkan dalam kegiatan penilaian, maka hasil penilaian akan mendapat masukan yang berharga, baik ditinjau dari kelebihan maupun kekurangan proses pembelajaran.

Berkenaan dengan penerapan kurikulum 2013, pelaksanaan penilaian mengalami banyak perubahan. Jika sebelum diterapkan kurikulum 2013, kegiatan penilaian menjadi hak dosen secara mutlak. Namun sekarang dengan adanya penerapan kurikulum 2013, penilaian dilakukan dari dua arah, yaitu dosen dan mahasiswa. Adapun jenis penilaian yang diterapkan adalah: penilaian otentik, penilaian diri (*self assessment*), penilaian portofolio, penilaian teman sejawat (*peer assessment*). Berkenaan dengan hal tersebut maka dalam setiap pembelajaran

harapannya seorang pendidik melakukan penilaian menggunakan beberapa bentuk penilaian

Self assessment merupakan metode penilaian yang dilakukan dengan cara mahasiswa menilai dirinya sendiri pada kegiatan praktek. Dengan melakukan penilaian dirinya sendiri, tentu saja mahasiswa harus benar-benar bersikap jujur (obyektif) atas semua yang dinilai. Kegiatan *self assessment* dilakukan untuk melatih mahasiswa bersikap obyektif, mengetahui kekurangannya, memotivasi, bertanggung jawab, disiplin dan sebagainya.

Menghadapi diberlakukannya kurikulum 2013 pada semester gasal 2014-2015, mahasiswa sebaiknya sudah mulai mendapatkan sosialisai bagaimana metode penilaian dilakukan khusus *self assessment*. Tidak mudah untuk melakukan suatu hal yang baru, namun harus dicoba. Pada pembelajaran Teknologi Busana II yang terletak di semester genap, mahasiswa sudah dapat mengetahui dan melakukan *self assessment* pada praktek busana, terutama praktek menjahit rok. Penilaian diri dilakukan dengan tujuan agar pada waktu melakukan penilaian, mahasiswa mempunyai pengalaman nyata bagaimana melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri. Disamping itu mahasiswa mempunyai pengalaman berharga yang perlu dilakukan seorang murid, ternyata penilaian diri penting dilakukan.

Berbagai respon yang disampaikan mahasiswa berkenaan dengan dilakukan penerapan *self assessment* pada kegiatan praktek. Baik berupa respon yang positif maupun negative. Melalui penelitian ini akan diungkap bagaimana respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* pada praktek menjahit rok. Harapannya,

dengan diterapkannya *self assessment*, mahasiswa akan lebih giat belajar, mempunyai motivasi belajar tinggi, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan bersikap obyektif. Sehingga melalui melalui *self assessment* mahasiswa akan mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada pada diri sendiri, yang dapat mendorong untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

B. Identifikasi masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah, maka dapat dideskripsikan beberapa masalah identifikasi masalah:

1. Teknik penilaian yang dilakukan dosen masih terbatas
2. Teknik penilaian masih dominan berdasar *teaching center*
3. *Self assessment* merupakan teknik penilaian baru bagi mahasiswa sehingga masih memerlukan banyak latihan
4. Implementasi *self assessment* mengundang berbagai respon dari mahasiswa

C. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada kegiatan melakukan *self assessment* dan mengungkap respon mahasiswa dalam melakukan *self assessment*

C. Rumusan masalah

Berdasar latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar menjahit rok dengan mengimplementasi self assessment praktek menjahit rok pada mahasiswa Pendidikan Teknik Busana?
2. Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* pada praktek menjahit rok Prodi Pendidikan Teknik Busana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkap hasil belajar menjahit rok dengan menerapkan self assessment praktek menjahit rok pada mahasiswa PT. Busana
2. Mengungkap respon mahasiswa terhadap implementasi self assessment praktek menjahit rok pada PT Busana

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan masukan yang berharga tentang hasil belajar menjahit rok dengan mengimplementasi *self assessment* pada mahasiswa Pendidikan Teknik Busana
2. Sebagai upaya untuk melatih mahasiswa bersikap jujur, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan ketelitian saat menilai dirinya sendiri pada praktek menjahit rok

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah teori respon siswa, *self assessment*, dan pembelajaran praktek menjahit

A. Deskripsi Variabel Penelitian

I. Pengertian Respon

Dalam pembelajaran, setiap pengajar harus mengetahui teori belajar maupun teori instruksional, agar guru atau dosen dapat memecahkan permasalahan-permasalahan pendidikan. Berdasar Lindgren (dalam Toeti,S, 1997:12), dosen perlu memahami teori belajar dengan alasan: 1) teori belajar membantu dosen untuk memahami proses belajar yang terjadi dalam diri mahasiswa; 2) dosen dapat mengerti kondisi-kondisi dan factor-faktor yang mempengaruhi, memperlancar, atau menghambat proses belajar; 3) teori belajar memungkinkan dosen melakukan prediksi yang cukup akurat tentang hasil yang dapat diharapkan pada suatu aktivitas belajar; 4) dapat meningkatkan pengertian seseorang tentang proses. Menurut Pavlov (dalam Toeti S, 1997: 18) , respon dikontrol oleh pihak luar yang menentukan kapan dan apa yang akan diberikan sebagai stimulus. Stimulus diberikan untuk menimbulkan adanya respon. Adanya respon menyebabkan seseorang memperoleh penguatan, dan dalam hal ini menyebabkan respon tersebut cenderung untuk diulang-ulang.

Respon adalah gambaran pengamatan yang tinggal dalam pada kesadaran kita sesudah mengamati sesuatu objek. Respon juga berarti suatu proses dimana seseorang mengorganisasi dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah

pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Respon juga dapat dimaknai sebagai fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana objek yang diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Respon akan menimbulkan akibat tertentu dalam belajar, yaitu siswa merasa puas sehingga dengan adanya rasa puas tersebut belajarnya akan lebih ditingkatkan.

(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/12346789/22529/3/chapter%2011.pdf>)

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu :

- a. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan, dan harapannya.
 - b. Sasaran respon tersebut, berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon orang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan-tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang orang.
 - c. Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang
- (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31904/3/Chapter%2011.pdf>)

2. *Self Assessment* (Penilaian diri)

Pada dasarnya pengukuran merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek (Djemari Mardapi, 2008: 2). Hasil pengukura akan menghasilkan angka yang tepat jika alat ukur yang dipergunakan standar atau valid. Sehingga dapat dibedakan antara yang satu dengan yang lain.

Menurut Allen & Yen (1979: 95). Sebuah tes dikatakan valid jika ia memang mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Subino (1988:4-7), pengukuran adalah suatu proses/kegiatan mengkuantifikasikan sebagai atribut dari objek, orang atau kejadian menurut suatu jenjang tertentu sehingga dapat dibedakan antara yang satu dengan yang lain. Mengkuantifikasikan berarti mengubah sifat atau ciri objek yang diukur dengan atribut angka-angka yang dapat memberikan bobot pada objek yang ada. Pengukuran pendidikan harus memenuhi prinsip-prinsip umum pengukuran: 1) menyeluruh; 2) adanya control; 3) sasaran harus jelas; 4) objektivitas; 5) keterbukaan; 6) representative; 7) aturan scoring; dan 8) keseksamaan.

Menurut Boud (1995), semua penilaian termasuk penilaian diri, terdiri dari dua elemen utama yaitu membuat keputusan tentang standar kinerja yang diharapkan dan kemudian melakukan penilaian tentang kualitas kinerja yang berkaitan dengan standar yang telah ditentukan. Ketika penilaian diri diperkenalkan, idealnya melibatkan siswa dalam kedua aspek tersebut. Membuat penilaian tentang kemajuan belajar sendiri merupakan bagian integral dari proses pembelajaran.

Penilaian diri didefinisikan sebagai "*monitoring of one's own levels of knowledge, performance, abilities, thinking, behaviour and/or strategy*" (Wilson and Wing Jan 1998: 2). Menurut Andrade dan Du (2007: 160), penilaian diri adalah proses penilaian formatif di mana siswa merenungkan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka, menilai sejauh mana mereka menyatakan tujuan eksplisit atau

kriteria, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam bekerja. Penilaian diri didasarkan pada kecenderungan alami untuk memeriksa kemajuan belajar sendiri.

Manfaat penilaian diri adalah:

1. Penilaian diri mendorong refleksi pada belajar sendiri.
2. Penilaian diri dapat mempromosikan tanggung jawab belajar dan kemandirian.
3. Penilaian diri mendorong siswa pada kepemilikan pembelajaran.
4. Penilaian diri mendorong siswa untuk terus belajar
5. Penilaian diri menekankan aspek penilaian formatif.
6. Penilaian diri mendorong fokus pada proses .
7. Praktek penilaian diri penekanannya pada siswa belajar.
8. Penilaian diri menekankan pada siswa untuk tanggung jawab dan membuat penilaian dan dapat memecahkan permasalahan
9. Melibatkan siswa dalam perumusan kriteria untuk tugas penilaian diri
10. Siswa diberi kesempatan untuk memantau kemajuan mereka dalam pencapaian keterampilan praktis menurut kriteria yang disepakati dan dipahami dengan baik.
11. Siswa perlu pembinaan, latihan dan dukungan dalam penilaian diri . Mahasiswa dilibatkan untuk melengkapi lembar penilaian diri sesuai dengan kriteria yang telah disetujui dan dikembalikan setelah selesai. Komponen penilaian seperti ini mengandung beberapa manfaat, yaitu salah satu yang paling menarik adalah umpan balik dari siswa bahwa penilaian diri membuat mereka kembali teratur belajarnya. Karena mereka bekerja sesuai tugas dan tetap memeriksa terhadap kinerja mereka sendiri (Andrade & Du, 2007:166).

Steve Wilson (2003:49) menyebutkan bahwa penggunaan penilaian diri mempunyai keuntungan, yaitu:

1. Siswa memiliki kewenangan dalam proses penilaian (tidak hanya yang dinilai)
2. Melibatkan siswa dalam merencanakan dan memahami kriteria penilaian dan melakukan
3. Mendorong siswa untuk belajar melalui umpan balik
4. Mendorong siswa reflektif (pelajar otonom)
5. Memiliki validitas (mengukur apa yang seharusnya diukur)
6. Menekankan proses bukan hanya produk
7. Diharapkan dalam situasi kerja
8. Mendorong intrinsik daripada motivasi ekstrinsik
9. Tantangan peran guru sebagai satu-satunya penentu dari penilaian.

Banyak literatur terbaru membahas bahwa pada penilaian pendidikan tinggi memberikan dukungan yang kuat untuk penggunaan *self and peer assessment*. *Self-assessment* dianggap sebagai keterampilan utama dari pengalaman belajar siswa. "Siswa diharapkan untuk berlatih evaluasi diri dalam setiap bidang kehidupan mereka dan merupakan latihan yang baik dalam pengembangan diri untuk memastikan bahwa kemampuan mereka diakui. (Boud, 1995).

Keterlibatan siswa dalam proses penilaian bertujuan untuk mempertajam akan pentingnya hasil dan kriteria penilaian dalam pembelajaran. Oleh karena itu sebelum siswa melakukan penilaian, sebaiknya siswa ikut dalam menyusun kriteria dan dapat melakukan penilaian. Dengan demikian kriteria yang akan digunakan terbuka untuk siswa. Hal ini lebih mengarah pada kriteria yang memiliki ukuran validitas dan reliabilitas

Selanjutnya Boud (1995:11) mengemukakan bahwa semua penilaian melibatkan dua kegiatan yang saling terkait:

"First, is the development of knowledge and an appreciation of the appropriate standards and criteria for meeting those standards which may be applied to any given work, Second, is the capacity to make judgements about whether or not the work involved does or does not meet these standards."

C. Pembelajaran Menjahit

Pembelajaran praktek busana merupakan salah satu pemberian keterampilan pada mahasiswa yang bertujuan agar mereka mempunyai bekal keterampilan di bidang busana, memiliki kualitas yang diharapkan oleh dunia kerja yaitu siap latih,

ulet, cekatan dan mandiri serta siap kerja di bidang yang digelutinya. Penjahitan merupakan proses yang sangat penting dalam suatu usaha busana.

Menjahit yaitu menyatukan bagian-bagian kain yang telah dipotong berdasarkan pola dan sesuai dengan desain. Tujuan penjahitan adalah untuk membentuk sambungan jahitan (*seam*) dengan mengkombinasikan antara penampilan yang memenuhi standar proses produksi yang ekonomis. Teknik jahit yang dipakai hendaklah disesuaikan dengan desain serta bahan busana itu sendiri.

Emawati (2008: 259) menyatakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menjahit adalah: (1) menyiapkan alat-alat jahit yang diperlukan seperti mesin jahit yang siap pakai yang telah diatur jarak setikannya, jarum tangan, jarum pentul, pendedei, seterika, dan sebagainya, serta bahan yang telah dipotong beserta bahan penunjang/pelengkap yang sesuai dengan desain; (2) untuk mendapatkan hasil yang berkualitas hendaklah mengikuti prosedur kerja yang benar dan tepat disesuaikan dengan desain. Secara rinci, langkah-langkah yang dilakukan dalam menjahit celana anak sesuai desain busana adalah: (a) menyambung bagian muka dan belakang, untuk dijahit dengan teknik kampuh terbuka, kemudian dilanjutkan dengan menjahit bagian sisi muka dan belakang; (b) memasang ritsleting atau membuat golbi; (c) penyelesaian saku samping dan saku dalam bagian belakang sesuai dengan jenis sakunnya; (d) memasang ban pinggang; (e) penyelesaian kelim dengan cara dijahit; dan f) memasang hak

Matakuliah Teknologi Busana II (teknik menjahit) merupakan matakuliah praktek yang mendasari semua matakuliah praktek busana. Teknik menjahit yang benar dapat

mempengaruhi kualitas dari hasil (produk) busana, disamping pola yang baik dan ukuran yang tepat serta disain yang bagus. Semua merupakan suatu kesatuan dalam pembuatan busana. Jika salah satu tidak benar, maka tidak akan tercapai produk yang berkualitas baik ((Ernawati, dkk, 2008:101)

Pembelajaran praktek busana merupakan salah satu pemberian keterampilan pada peserta didik yang bertujuan agar mereka mempunyai bekal keterampilan di bidang busana, memiliki kualitas yang diharapkan oleh dunia kerja yaitu siap latih, ulet, cekatan dan mandiri serta siap kerja di bidang yang digelutinya. Secara umum, pembelajaran busana mempunyai pengertian menciptakan atau membuat suatu busana, baik busana wanita, busana pria, maupun busana anak dengan memperhatikan disain, bahan, pola yang digunakan, hiasan, dan teknologi menjahitnya. Penjahitan merupakan proses yang sangat penting dalam membuat suatu busana, yaitu menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola dan disain. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas (Ernawati, 2008: 358).

Menjahit merupakan metode yang paling dominan dalam membuat busana dalam setiap sektor industri busana. Dalam melakukan penjahitan tidak bisa lepas dari mesin jahit, baik mesin jahit biasa maupun mesin jahit *high speed*. Pemilihan jenis mesin jahit akan menentukan jenis benang jahit, jarum dan komponen tambahan lainnya. Agar dalam melakukan proses menjahit berjalan dengan lancar, maka

terlebih dahulu dilakukan persiapan yang matang. Namun demikian, ada alat lain yang sangat berharga, yaitu mesin jahit beserta perlengkapannya (Smith, 1990:3)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Suyitno Al tentang Respon Mahasiswa Program Studi Biologi Terhadap Pemberian Tugas Kajian Artikel Ilmiah pada Perkuliahan Fisiologi Tumbuhan. Salah satu tujuan pokok dalam penelitian ini adalah mengungkap tanggapan mahasiswa terhadap pemberian tugas kajian artikel ilmiah dalam perkuliahan Fisiologi Tumbuhan. Melalui pemberian tugas kajian artikel ilmiah ini mahasiswa diharapkan dapat tumbuh motivasinya untuk membaca dan menggali referensi dan menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan wawasan materi keilmuannya, serta mengurangi ketergantungannya terhadap dosen. Berdasarkan hasil monitoring, mahasiswa menanggapi positif pemberian tugas mengkaji artikel karena dirasakan manfaatnya, antara lain memacu rasa ingin tahu lebih dalam tentang materi, kegiatannya menantang, melatih kemampuan memahami artikel dan mendorong kebiasaan membaca referensi yang mendukung pengembangan wawasan ilmu yang sedang dipelajari. Lebih dari 90 % mahasiswa mengusulkan agar program ini dilanjutkan. Relevansi penelitian ini terletak pada mengungkap respon atau tanggapan dari mahasiswa tentang suatu tugas yang diberikan oleh dosen. Hasil yang sama diperoleh yaitu kegiatan yang diberikan mendapatkan respon positif dari mahasiswa dan ada keberlanjutan untuk dilakukan

Penelitian Wagiran (2006) dengan judul Peningkatan Kualitas Dengan model pembelajaran self assessment ini diharapkan tercipta pembelajaran aktif, partisipatif dan kolaboratif dan bermakna. Dengan evaluasi menyeluruh mahasiswa akan lebih mendapatkan gambaran tentang kualitas dirinya yang sebenarnya. perlunya penerapan “self assessment” dalam lingkup yang lebih luas pada matakuliah dengan karakteristik yang sama.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan penilaian dilakukan dalam setiap pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil penilaian yang sebenarnya, sudah saatnya dosen melakukan penilaian yang melibatkan mahasiswa. Apabila mahasiswa dilibatkan dalam penilaian diri (*self assessment*) pada praktek menjahit maka mahasiswa akan mempunyai rasa percaya diri tentang hasil pekerjaannya. Dengan demikian mahasiswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar karena pekerjaannya akan dinilai dirinya sendiri. Disamping itu mahasiswa akan mempunyai tanggung jawab, disiplin, bersikap jujur terhadap penilaian yang dilakukan pada dirinya sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu ingin mendapatkan respon dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY terhadap implementasi *self assessment* (penilaian diri) pada praktek menjahit rok. Self assessment menjahit rok sudah diterapkan pada semester sebelumnya. Namun pada saat itu mahasiswa terbatas hanya melakukan penilaian pada dirinya sendiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan April – September 2014 (6 bulan)

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Teknik Busana (S1). Jumlah sampel penelitian ini adalah 32 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengungkap respon mahasiswa terhadap implementasi self assessment menjahit rok. Harapannya data ini bisa memberi masukan kepada prodi untuk implimentasi *self assessment* pada waktu yang akan datang

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini berupa lembar penilaian dan angket. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan tentang implementasi *self assessment* menjahit rok

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang disusun untuk mengungkap data penelitian perlu diuji validitasnya. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan *expert judgment*, yaitu berdasar pendapat dari pengampu mata kuliah Teknologi Busana II. Reliabilitas penelitian dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan indek 0,947

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis defkriptif, yaitu akan menjelaskan hasil belajar menjahit rok berdasar *self assessment* dan menelaskan respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* pada praktek menjahit rok. Untuk mengungkap respon mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik, baik, kurang baik atau tidak baik digunakan Rumus dari Djemari Mardapi (2012: 162) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori sikap peserta didik

| No | Skor | Kategori |
|----|-------------------------------------|------------------------------|
| 1. | $X \geq \bar{x} + 1SB_x$ | Sangat positif/sangat tinggi |
| 2. | $\bar{x} + 1 SB_x > X \geq \bar{x}$ | Tinggi/positif |
| 3. | $\bar{x} > X \geq \bar{x} - SB_x$ | Negatif / rendah |
| 4. | $X < \bar{x} - SB_x$ | Sangat negative / rendah |

Keterangan:

\bar{x} : rerata skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

SB_x : simpangan baku skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

X : skor yang dicapai siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasar analisis data, hasil penelitian yang mencakup: a) hasil belajar menjahit rok berfuring dengan implementasi self assessment, 2) respon mahasiswa terhadap implementasi self assessment menjahit rok berfuring adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis data pada hasil belajar menjahit rok berfuring ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Belajar Menjahit Rok Berfuring dengan Menerapkan Self Assessmen

| Hasil Belajar | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------------|-----------|----------------|
| Kompeten (≥ 70) | 29 | 78,4 |
| Tidak kompeten (< 70) | 8 | 21,6 |
| Jumlah | 37 | 100 |

2. Respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* ditinjau dari masing-masing kategori

Tabel 3. Hasil Rerata dan Standar Deviasi masing-masing kategori

| No | Kategori | Mean | SD |
|------------------|-------------------------------------|--------|---------|
| 1 | Percaya diri | 3,4865 | 0,50671 |
| 2 | Tanggung jawab | 3,2703 | 0,56019 |
| 3 | Kejujuran | 3,4595 | 0,50523 |
| 4 | Ketelitian | 3,2973 | 0,57081 |
| 5 | Motivasi belajar | 3,2973 | 0,57081 |
| 6 | Tanggapan terhadap lembar penilaian | 3,4865 | 0,50671 |
| Respon mahasiswa | | 3,4054 | 0,49774 |

Tabel 4. Hasil Respon masing-masing kategori

| Kategori | Sangat tinggi (%) | Tinggi (%) | Kurang (%) | Rendah (%) |
|---|-------------------|------------|------------|------------|
| Percaya diri | 48,6 | 51,4 | 0 | 0 |
| Tanggung jawab | 32,4 | 62,2 | 5,4 | 0 |
| Kejujuran | 45,9 | 54,1 | 0 | 0 |
| Ketelitian | 35,1 | 59,5 | 5,4 | 0 |
| Motivasi belajar | 35,1 | 59,5 | 5,4 | 0 |
| Sikap terhadap pemahaman lembar penilaian | 48,6 | 51,4 | 0 | 0 |
| Respon mahasiswa (secara keseluruhan) | 40,5 | 59,5 | 0 | 0 |

Tabel 5. Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi *Self Assessment*

| | Sangat baik (%) | Baik (%) | Kurang baik (%) | Tidak baik (%) |
|------------------|-----------------|----------|-----------------|----------------|
| Respon mahasiswa | 40,5 | 59,5 | 0 | 0 |

B. Pembahasan

Berdasar hasil penelitian melalui analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar menjahit rok berfuring dengan menerapkan self assessment bahwa mahasiswa sudah bisa menerapkan penilaian untuk menilai dirinya sendiri. Hal demikian ditunjukkan dengan adanya skor yang diberikan mahasiswa berdasar lembar penilaian. Skor diperoleh dengan cara mahasiswa menilai pekerjaannya sendiri sesuai lembar kerja, prosedur menilai dan penerapan rubrik, dengan hasil 29 orang dinyatakan kompeten dan 8 orang tidak kompeten dalam menjahit rok. Mahasiswa

dikatakan kompeten jika skor total yang diperoleh ≥ 70 dan dikatakan tidak kompeten jika skor total yang diperoleh < 70 .

Skor yang diperoleh dari penilaian mahasiswa jika dibandingkan dengan penilaian yang diberikan dosen ada sedikit perbedaan. Perbedaan yang nampak pada jumlah skor perolehan. Ada mahasiswa yang menskor dirinya lebih banyak dari skor dosen dan ada mahasiswa yang menskor dirinya di bawah skor yang diberikan dosen. Namun demikian, walaupun jumlah skor yang berbeda, tetap dalam kondisi kompeten dan tidak kompeten

Respon mahasiswa ditinjau dari masing-masing kategori menunjukkan bahwa tanggung jawab yang tinggi dalam melakukan *self assessment*. Tanggung jawab tersebut respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* dalam masing-masing kategori adalah tinggi. Hasil demikian menunjukkan bahwa *self assessment* melatih mahasiswa untuk percaya diri. Apapun hasil praktek yang dilakukan, mahasiswa bisa menilai baik jika baik dan menilai kurang jika memang kualitas rok yang dibuat masih kurang baik.

Mahasiswa menunjukkan tanggungjawab yang tinggi hal iniditunjukkan bahwa hasil yang masih kurang bahkan salah, bersedia untuk memperbaiki sesuai dengan yang dipersyaratkan. Sedangkan untuk kategori kejujuran juga menunjukkan tingkat tinggi. Hal demikian terlihat pada aturan yang harus dilakukan dalam penilaian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat ketelitian dalam melakukan *self assessment* juga dalam kategori tinggi. Langkah demi langkah dilakukan secara urut sesuai dengan panduan yang ada.

Ketelitian terhadap praktek yang dilakukan, mahasiswa secara tahap demi tahap mengerjakan praktek sesuai dengan teknik menjahit, prosedur menjahit, dan ketepatan waktu. Respon mahasiswa berkenaan dengan motivasi belajar, menunjukkan motivasi yang tinggi. Dalam melakukan praktek, mahasiswa terlihat antusias dalam menjahit rok. Hal demikian karena hasilnya nanti akan dinilai sendiri, sehingga mahasiswa berusaha untuk mengerjakan dengan teknik menjahit yang benar, prosedur menjahit benar, memperhatikan waktu yang ditentukan, dan serius dalam menjahit.

Sikap terhadap pemahaman lembar penilaian, sebagian besar mahasiswa sudah bisa memahami perangkat penilaian yang digunakan dan mahasiswa menganggap bahwa dengan melakukan *self assessment*, akan melatih mahasiswa untuk menilai secara objektif dan tidak mengada-ada karena ada standar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* menjahit rok dalam kategori baik. Mahasiswa merasa bahwa dengan *self assessment* akan melatih percaya diri mahasiswa yang tinggi, tanggung jawab yang tinggi, memotivasi mahasiswa untuk tidak lebih rajin. Disamping itu dengan menerapkan *self assessment*, pekerjaan yang dilakukan lebih teliti karena jika tidak teliti dalam melakukan praktek menjahit, maka hasilnya akan kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar menjahit rok berfuring menunjukkan bahwa 78,4% mahasiswa kompeten dan 21,6 % tidak kompeten. Hasil demikian sesuai dengan penilaian yang dilakukan dosen pengampu. Dengan demikian ada konsistensi antara penilaian mahasiswa dengan dosen
2. Respon mahasiswa terhadap implementasi *self assessment* menjahit rok berfuring menunjukkan hasil baik. Respon baik menunjukkan bahwa dengan menerapkan penilaian untuk dirinya sendiri, akan menumbuhkan percaya diri, menuntut tanggung jawab, bersikap jujur, termotivasi untuk belajar lebih giat, melakukan praktek dengan teliti. Dengan demikian, *self assessment* merupakan salah satu teknik penilaian yang penting diterapkan

B. Saran

1. Agar hasil belajar menjahit rok dapat mencapai ketuntasan 100% maka perlu diadakan remidi sampai mahasiswa benar-benar mencapai kompeten berdasar penilaian sendiri
2. Untuk keberlanjutan, *self assessment* perlu terus dilakukan dengan cara pemahaman terhadap lembar penilaian terus disosialisasikan, meningkatkan motivasi belajar, selalu bersikap jujur, percaya diri, lebih teliti dalam bekerja, mempunyai komitmen untuk mengadakan perbaikan.

Daftar Pustaka

- Allen, M.J & Yen, W.M (1979). *Introduction to measurement theory*. Belmont, CA: Wadsworth. inc.
- Andrade, H. & Du, Y. (2007). *Student responses to criteria-referenced self-Assessment*. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 32 (2), 159-181
- Berk, R.A. (1986). *Performance assessment*. Baltimore: The John Hopkins University Press
- Boud, D. (1995) *Enhancing Learning through Self-Assessment*. London: Kogan Page.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik penyusunan instrument Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia
- _____ (2004). Pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi. *Proceeding: Rekayasa sistem penilaian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan*. Yogyakarta: HEPI
- Emawati, Izwerni, Weni,N.. (2008). *Tata busana untuk smk jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subino. 1987. *Konstruksi dan analisis tes: suatu pengantar kepada teori tes dan pengukuran*. Jakarta: Depdikbud
- Suyitno Al. Respon mahasiswa program studi biologi terhadap pemberian tugas kajian artikel pada perkuliahan fisiologi tumbuhan. *Laporan hasil penelitian Teaching Grant Proyek DUE-Like Jurdik*. Biologi FMIPA UNY
- Steve Wilson. (2003). *Using per and self assessment to engange with assessment criteria and learning outcomes: a case study from a course for lecturers*. Centre for Academic & Professional Development. London: Metropolitan University. Vol 1 (2) winter 2003.
- Toeti, S & Udin, S.W. (1997). *Teori belajar dan model-model pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Certificate No. 66-004512

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR: 91 TAHUN 2014

TENTANG

NAMA-NAMA DOSEN PENELITI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014

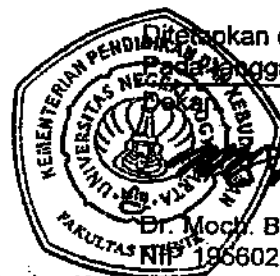
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penelitian Mandiri Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014;
 - bahwa untuk keperluan seperti tersebut di atas perlu ditetapkan Nama-nama Dosen Peneliti, Judul, dan Besarnya Biaya Kegiatan Penelitian Mandiri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 dengan Keputusan Dekan;
- Mengingat :
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999;
 - Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999; b. Nomor 305/M Tahun 1999;
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 274/O/1999
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 003/O/2001
 - Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 1160/UN.34/KP/2011

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- Pertama : Nama-nama Dosen Peneliti, Judul, dan Besarnya Biaya Kegiatan Penelitian Mandiri di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA BLU UNY Tahun 2014, dengan perincian tahap pertama (I) 70 % dan tahap kedua (II) 30 %.
- Ketiga : Dosen Peneliti bertanggungjawab pada Dekan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 5 Mei sampai dengan 25 November 2014.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Mei 2014

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19660216 198603 1 003

Tembusan Yth.:

- Rektor;
- Para Wakil Rektor;
- Para Kepala Biro;
- Para Wakil Dekan FT UNY;
- Para Ketua Jurusan FT UNY
- Kepala Bagian Keuangan;
- Kepala Bagian TU FT UNY;
- BPP FT UNY;
- Yang bersangkutan

Dibuat oleh:

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh:

9

Lampiran Keputusan Dekan
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 91 Tahun 2014
 Tanggal : 05 Mei 2014

NAMA-NAMA DOSEN PENELITIAN MANDIRI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
 KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI
 TAHUN 2014

| No. | Nama/Peneliti | NIP Ketua | Gol. | Jurusan | Judul Kegiatan | No. Kontrak | Biaya |
|-----|-------------------------------------|-----------------------|-------|--------------|---|--------------------------|------------|
| 1 | Sunomo, M.T. | 19561128 198601 1 001 | IV/a | PT. Elektro | Konverter Tiga Fasa 45 Volt ke 30 Volt Dengan Frekuensi dan Tegangan Yang Dapat Diatur Untuk Praktikum Elektronika Daya | 1435.e.1/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000 |
| 2 | Mutaqin, M.Pd, M.T. | 19640405 199001 1 001 | IV/b | PT. Elektro | Implementasi Pendidikan Karakter Pada Perkuliahan Pemrograman Lanjut Melalui Pembelajaran berbasis Projek Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik | 1435.e.2/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000 |
| 3 | Dr. Wagiran, M.Pd. | 19750627 200112 1 001 | III/d | PT. Mesin | Pengembangan Roadmap Penelitian PTK (Upaya Meningkatkan Relevansi Penelitian Dalam Mewujudkan Visi FT UNY) | 1435.e.3/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000 |
| 4 | Subryono, M.P. | 19530603 197703 1 003 | IV/b | PT. Mesin | Model Pendidikan Kreativitas Ide Karya Teknologi Dengan memanfaatkan Sinergi Otak Kiri Otak Kanan Alam Bawah Sadar Mahasiswa Teknik Mesin | 1435.e.4/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000. |
| 5 | Syukri Fathudin A. W., S.Ag., M.Pd. | 19750312 200212 1 001 | III/d | PT. Mesin | Pelaksanaan Tutorial Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembinaan Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta | 1435.e.5/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000. |
| 6 | Heri Wibowo, M.T. | 19740228 199903 1 002 | III/d | PT. Mesin | Optimalisasi Metode Clamping Sebagai Upaya Mereduksi Distorsi Pengelasan Pada Plat Baja Karbon Rendah | 1435.e.6/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000. |
| 7 | Suyanto, M.Pd., M.T. | 19520913 197710 1 001 | IV/a | PT. Mesin | Daya Scrap Mahasiswa PPGT Angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY dalam Belajar Mata Kuliah Pneumatik-Hidrolik Pada Semester Februari sd Juli 2014 | 1435.e.7/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000. |
| 8 | Prof. Dr. Thomas Sukardi | 19531125 197803 1 002 | IV/d | PT. Mesin | Penerapan Preventive Maintenance Berbasis Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Praktik Pemesinan FT - UNY | 1435.e.8/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.0 |
| 9 | Sudiyanto, M.Pd. | 19540221 198502 1 001 | IV/a | PT. Otomotif | Pengaruh Bahan Tambah Terhadap Kekuatan Tarik Pada Las Cair Busur Gas Arcless | 1435.e.9/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.0 |

NAMA-NAMA DOSEN PENELITIAN MANDIRI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
 KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI
 TAHUN 2014

| No | Nama/Pencili | NIP Ketua | Gol. | Jurusan | Judul Kegiatan | No. Kontrak | Biaya |
|----|---------------------------|-----------------------|-------|---------------------------|---|---------------------------|--------------|
| 10 | Dr. Tawardjono Us., M.Pd. | 19530312 197803 1 001 | IV/c | PT. Otomotif | Pengembangan Tema Penelitian Dosen Jurusan Teknik Otomotif FT UNY | 1435.e.10/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 11 | Suparman, M.Pd. | 19550715 198003 1 006 | IV/c | PT. Sipil dan Perencanaan | Profil Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Calon Guru | 1435.e.11/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 12 | Dr. Amat Jaedun | 19610808 198601 1 001 | IV/a | PT. Sipil dan Perencanaan | Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 | 1435.e.12/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 13 | Sutarto, Ph.D | 19530901 197803 1 006 | IV/b | PT. Sipil dan Perencanaan | Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik bangunan di Kota Yogyakarta | 1435.e.13/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 14 | Ir. Iham Marsudi, M.Kom. | 19561222 198803 1 001 | IV/a | PT. Sipil dan Perencanaan | Pembangunan Informasi Geospasial Tematik Jaian Kotamadya Yogyakarta | 1435.e.14/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 15 | Endaryanta, M.T. | 19611109 199001 1 001 | III/d | PT. Sipil dan Perencanaan | Efek Variasi Jumlah Tumbuhan Terhadap Karakteristik Marshall | 1435.e.15/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 16 | Dr. Widjingsih, M.Pd. | 19510702 197803 2 001 | IV/c | PT. Boga Busana | Evaluasi Program Perkuliahan Teknik Draping Berbantuan Video | 1435.e.16/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 17 | Dr. Siti Hamidah, MPd. | 19530820 197903 2 001 | IV/c | PT. Boga Busana | Sikap Profesional Mahasiswa Boga PTBB UNY Sebagai Perwujudan Profesi Tenaga Kerja Boga | 1435.e.17/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |
| 18 | Dr. Emy Budiastuti, M.Pd | 19590525 198803 2 001 | IV/a | PT. Boga Busana | Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi Self Esessment Pada Praktek Menjahit Rok Program Studi PT. Busana | 1435.e.18/UN34.15/PL/2014 | Rp 5.000.000 |

Lampiran Keputusan Dekan
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 91 Tahun 2014
 Tanggal : 05 Mei 2014

NAMA-NAMA DOSEN PENELITIAN MANDIRI, JUDUL, DAN BESARNYA BIAYA
 KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI
 TAHUN 2014

| No. | Nama/Peneliti | NIP/ Ketua | Gol. | Jurusan | Judul Kegiatan | No. Kontrak | Biaya |
|---------------|----------------------------------|-----------------------|-------|-----------------|---|---------------------------|------------|
| 19 | Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. | 19750428 199903 2 002 | III/c | PT. Boga Busana | Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Restoran Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta | 1435.e.19/UN34.15/PU/2014 | Rp 5.00 |
| 20 | Dr. Sri Wening | 19570608 198303 2 002 | IV/b | PT. Boga Busana | Efektifitas Instrumen dan Rubrik Asesmen Proyek Keterampilan Berpikir Kreatif Sebagai Penilaian Formatif Pada Pembelajaran Pendidikan Konsumen | 1435.e.20/UN34.15/PU/2014 | Rp 5.00 |
| JUMLAH | | | | | | | Rp 100.000 |



| | | |
|--------------|--|---------------------------------------|
| Dibuat oleh: | Orang yang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta | Diperiksa oleh: <i>[Signature]</i> |
|--------------|--|---------------------------------------|

LEMBAR PENILAIAN
MENJAHIT ROK DENGAN BELAHAN TUMPUK
 Mahasiswa PT. Busana Sem 2 (klas D)

Nama Mahasiswa : _____

| No | Jenis Kegiatan | Bobot | Skala Pencapaian Kompetensi | | | | Skor | Keterangan Pencapaian Kompetensi |
|---------------------|--|-------------|-----------------------------|---|---|---|------|----------------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| A. | Persiapan: | (15) | | | | | | |
| 1. | a. Menyiapkan alat jahit | 5 | | | | | | |
| | b. Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit | 5 | | | | | | |
| | c. Membuat tertib kerja menjahit rok dengan belahan tumpuk | 5 | | | | | | |
| B. | Proses Menjahit | (35) | | | | | | |
| 1. | Mengoperasikan mesin jahit | 5 | | | | | | |
| 2. | Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana: | | | | | | | |
| | a. Lipit pantas dan kampuh | 5 | | | | | | |
| | b. Ritsluting | 10 | | | | | | |
| | c. Belahan | 10 | | | | | | |
| | d. Ban pinggang | 5 | | | | | | |
| C. | Keselamatan kerja | 5 | | | | | | |
| D. | Sikap kerja menjahit | | | | | | | |
| | a. Ketelitian | 5 | | | | | | |
| | b. Kedisiplinan | 5 | | | | | | |
| E. | Hasil menjahit | (35) | | | | | | |
| 1. | Pressing | 15 | | | | | | |
| 2. | Kerapian | 10 | | | | | | |
| 3. | Kebersihan | 5 | | | | | | |
| F. | Penggunaan Waktu | 5 | | | | | | |
| Jumlah bobot | | 100 | Total skor | | | | | |

CARA MENSKOR

1. Cara menskor setiap aspek kegiatan:

$$\frac{\text{perolehan skala}}{\text{jumlah skala}} \times \text{bobot}$$

2. Cara menskor akhir menjahit = jumlah skor seluruh aspek kegiatan

3. Penentuan skor akhir = 30% skor kognitif + 70% skor psikomotor dan afektif

Nama Mahasiswa : Nur Ismail

| No | Jenis Kegiatan | Bobot | Skala Pencapaian Kompetensi | | | | Skor | Keterangan Pencapaian Kompetensi | |
|--------------|---|-------------|-----------------------------|---|----------|---|---------------------------------|----------------------------------|--|
| | | | Tidak kompeten | | Kompeten | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| A. | Persiapan: | (10) | | | | | | | |
| 1. | a. Menyiapkan alat jahit | 5 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | Kompeten | |
| | b. Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit | 5 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| B. | Proses Menjahit | (55) | | | | | | | |
| 1. | Mengoperasikan mesin jahit | 10 | | v | | | $\frac{2}{4} \times 10 = 5,00$ | | |
| | Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana: | | | | | | | | |
| | a. Lipit pantas | 5 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | | |
| | b. Kampuh | 5 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | | |
| | c. Ritsluiting | 5 | | v | | | $\frac{2}{4} \times 5 = 2,50$ | | |
| | d. Furing | 5 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | | |
| | e. Belahan | 10 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 10 = 10,00$ | | |
| | f. Ban pinggang | 5 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| | g. Saku | 5 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | | |
| C. | Keselamatan kerja | 5 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| D. | Sikap Kerja | 10 | | | | | | | |
| | a. Ketelitian | | | | v | | $\frac{3}{4} \times 5 = 3,75$ | | |
| | b. Kedisiplinan | | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| E. | Hasil menjahit | (25) | | | | | | | |
| 1. | Pressing | 10 | | | v | | $\frac{3}{4} \times 10 = 7,50$ | | |
| 2. | Kerapian | 5 | | | v | | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| 3. | Kebersihan | 5 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| F. | Penggunaan waktu | 5 | | | | v | $\frac{4}{4} \times 5 = 5,00$ | | |
| Jumlah bobot | | 100 | Total skor | | | | | 80,50 | |

Penentuan batas kompeten dan tidak kompeten

- Kompeten** : jika kriteria penilaian sangat baik (memperoleh nilai ≥ 81)
 : jika kriteria penilaian baik (memperoleh nilai $71 \leq \text{skor} \leq 80$)
- Tidak kompeten** : jika kriteria penilaian kurang baik (memperoleh nilai $56 \leq \text{skor} \leq 70$)
 : jika kriteria penilaian tidak baik (memperoleh nilai < 56)

KRITERIA PENILAIAN PRAKTEK MENJAHIT ROK BERFURING

| No | Komponen Penilaian Kompetensi | Pencapaian kompetensi | Deskripsi kompetensi | Keputusan |
|---------------------------|--|-----------------------|---|----------------|
| A. PERSIAPAN | | | | |
| 1. | Mengidentifikasi alat jahit a. Mesin jahit b. Sekoci+sepul c. Gunting kain d. Mitlin e. Jarum tangan f. Jarum pentul g. Pendedel h. Kapur jahit | Sangat baik (4) | Peralatan disebutkan dengan lengkap dari a sampai h | Kompeten |
| | | Baik (3) | Peralatan disebutkan dari a sampai g | Kompeten |
| | | Kurang baik (2) | Peralatan disebutkan kurang lengkap (a-e) | Tidak kompeten |
| | | Tidak baik (1) | Peralatan disebutkan tidak lengkap (a-d) | Tidak kompeten |
| 2. | Menyiapkan bagian-bagian rok yang akan dijahit | Sangat baik | Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi bersih dengan memperhatikan kerapian | |
| | | Baik | Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, memperhatikan kerapian | |
| | | Kurang baik | Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, telah dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian | |
| | | Tidak baik | Bagian-bagian busana yang akan dijahit (bahan utama dan lapisan) disiapkan dengan lengkap, tidak dilekatkan bahan pelapis, disiapkan dalam kondisi tidak bersih, tidak memperhatikan kerapian | |
| | Membuat tertib kerja menjahit rok dengan belahan tumpuk | Sangat baik | Tertib kerja dibuat sesuai urutan menjahit rok berfuring | |
| | | Baik | Tertib kerja dibuat urut namun hanya simpel | |
| | | Kurang baik | Tertib kerja tidak dibuat urut | |
| | | Tidak baik | Tidak membuat tertib kerja | |
| B. PROSES MENJAHIT | | | | |
| 1. | Mengoperasikan mesin jahit | Sangat baik | Jahitan diperiksa, setikan dan warna benang jahit sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan | |
| | | Baik | Jahitan diperiksa, warna benang jahit sesuai | |